ke suatu daerah untuk mencari orang yang mengetahui dan mengajarkannya"³⁰.

BAB III

METHODE PENELITIAN

Methode penelitian adalah ilmu yang membahas methode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian, sehingga penulis memaparkan metode penelitian ini sebagai berikut:

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kali Kedinding Kecamatan Kenjeran Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswi kelas VI MI Al-Fithrah tahun pelajaran 2009-2010, dengan fokus permasalahan

³⁰ Achmad Ibnu Ruslan Al-Syafi'I, *Azubad*, (Semarang: Maktabah wa Thob'ah Thoha putra, tt.), h.4.

pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita dan kompetensi praktek ibadah sholat mereka setelah menerima pelajaran fiqih wanita.

Sehubungan dengan judul pengaruh pemahaman fiqih wanita terhadap kompetensi ibadah sholat siswi MI Al Fithrah Surabaya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Dan apabila ada, berapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu.³¹ Hal ini sesuai dengan problema dalam skripsi ini, yaitu untuk menemukan pengaruh antara Pemahaman fiqih wanita (variabel bebas) dengan kompetensi ibadah sholat (variabel terikat).

Perlu diketahui bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, nilai dari penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Adapun uni nemukan besarnya korelasi, peneliti menggunakan statistic sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian, data merupakan bagian yang subtansial, tanpa data suatu penelitian tidak bisa memberikan informasi yang akurat dan valid. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, Edisi Revisi VI, 2006), hal. 37.

informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.³²

1. Jenis Data

a Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak berbentuk angka yang meliputi:

- 1) Haidl dan masalah-masalah yang terkait dengannya
- 2) Sholat dan masalah yang terkait dengannya
- 3) Profil Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

a. Data Kuantitatif

- Pemahaman Fiqih Wanita pada Siswi MI yang diambil dari tes hasil belajar mata pelajaran Fiqih Wanita yang telah tertuang dalam raport.
- 2) Kompetensi Praktek Ibadah (sholat) yang diambil dari ujian praktek dan Koesioner.
- 3) Jumlah Guru dan Siswi

2. Sumber Data

³² *Ibid*, h. 96.

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh³³. Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, data diperoleh dari sumber data buku raport dan legger nilai harian, dan untuk pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, data diperoleh melalui guru fiqih wanita dan para senior yang kesehariannya bersama-sama tinggal seasrama dengan siswi kelas VI MI.

3. Identivikasi Variabel

Variabel disebut juga sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Hagul, Manning, dan Singarimbun (1989) inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar variabel. Maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Independent Variabel/Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Fiqih Wanita. Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan variabel pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Dependent Variabel/Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Kompetensi Ibadah sholat siswi Kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya. Variabel ini

-

³³ *Ibid*, h. 107

merupakan variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan dari variabel pengaruh.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu dimana hasil penelitian akan diperlakukan. Sehubungan dengan sumber data yang dijadikan subyek penelitian ini adalah seluruh siswi sebagai populasinya, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah sampel melainkan subyek penelitian dan mereka itu adalah seluruh siswi kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya tahun pelajaran 2009 - 2010.

D. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan melelahkan, karena data yang diambil haruslah obyektif. Oleh karenanya, perlu kiranya pengertian dari teknik-teknik pengumpulan data tersebut diuraikan sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto :³⁴

a. Observasi

Methode observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya³⁵.

-

³⁴ *Ibid*, h. 128, 132, 135, 133

³⁵ *Ibid*. 142

Methode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita, letak geografis/lokasi sekolah, kondisi sarana dan kondisi kelas yang ada di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Kelurahan Tanah Kali Kedinding No, 99 Surabaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah sumber informasi yang berupa bendabenda tertulis, seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun yang dimaksud Methode Dokumentasi dalam skripsi ini adalah Kurikulum, peraturan-peraturan, dan nilai rapot.

E. TEHNIK ANALISIS DATA

Sebagaimana telah diuraikan di depan bahwa methode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan model korelasional, di mana peneliti ingin menyelidiki seberapa besar pengaruh pemahaman fiqih wanita terhadap kompetensi ibadah sholat siswi kelas VI MI Al-Fithrah tahun pelajaran 2009-2010, maka dalam hal ini fiqih wanita disebut variabel bebas (X), sedangkan kompetensi ibadah sholat siswi disebut variabel terikat (Y).

Selanjutnya guna memperoleh jawaban seberapa besar korelasi antara dua variabel di atas, maka penelitian ini menggunakan statistik *Koefisien Korelasi Bivariat*, yaitu statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan

45

hubungan yang erat antara dua variabel. 36 Adapun rumus yang digunakan adalah

rumus Korelasi Produk -Moment³⁷ yaitu:

 $r_{xy} = \underline{N \sum X Y - (\sum X) (\sum Y)}$ $(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2)$

Keterangan:

r xy = Angka Indeks korelasi antara variabel X dan Y

 $\sum X Y =$ Jumlah hasil perkalian antar skor variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

X= Variabel Bebas

Y= Variabel terikat

 Σ = simbol yang bermakna jumlah.

Setelah dilakukan perhitungan dan diperoleh nilai r, kemudian

dikonsultasikan ke tabel nilai r product-moment sebagaimana terlampir. Data

yang telah dikumpulkan disamping diolah dengan menggunkan methode

analisis korelasi, penulis juga mengolahnya dengan analisis prosentase

dengan menggunakan rumus:

$$P = F \times 100$$

N

P = Angka persentase

36 Ibid. 240

37 Ibid 243

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN